

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa temuan penelitian bahwa program keterampilan akrilik di KUBE Setia Kawan dikatakan berhasil dalam memberdayakan masyarakat dan pencapaiannya sesuai dengan tujuh tahapan pemberdayaan. Ke tujuh tahapan yang dilakukan di kube setia kawan adalah.

1. Tahap persiapan : pada tahap ini kube setia kawan melakukan tahap persiapan petugas dan persiapan lapangan. Persiapan petugas yang pertama ditentukan ketua pelaksana, sekretaris dan bendahara. Yang terlibat dalam persiapan program akrilik ini dari dinas sosial, LPMK, lurah dan masyarakat yang ada dikelurahan bench lesung. Penyiapan langan ditentukan oleh ketua bersama ketua RT dan LPMK. bahan-bahn akrilik ini didapatkan dengan cara mengajukan proposal ke klurahan. Supaya mendapatkan dana dalam pemberdayaa.
2. Tahap pengkajian (*assesment*) : pada tahap ini diadakan pengkajian masalah pada masyarakat. masalah tersebut terdapatnya keinginan untuk hidup lebih baik namun tidak tau harus mulai dari mana, takut akan kerugian yang dterimanya, terbentur masalah modal apabila ingin membuka usaha ketika sudah dihasilkan produk. Sehingga kelompok kube penerima program dibina, dilatih dan diberdayakan sehingga mampu dan mandiri dalam hidup sekaligus membantu perekonomian keluarga.
3. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan: masyarakat dan bersama petugas pelaksana menentukan berbagai alternatif program yang akan dijalankan. Seperti membuat kerajinan akrilik, membatik, membordir dan lain-lain. Dari berbagai banyak alternatif program tersebut kami hanya mengambil suara terbanyak dari penerima program dan program apa yang akan dilaksanakan. Program keterampilan akrilik yang memiliki suara terbanyak keterampilan akrilik merupakan menjadi program pilihan yang dapat membantu masyarakat calon penerima program dalam memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menjadikan masyarakat lebih mandiri..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap pemformulasian rencana aksi: pada tahap ini penentuan program kami memusyawarahkan bersama masyarakat program apa yang akan dibuat di dikube setia kawan ini. Jawaban dari masyarakat ada yang menjawab membuat kerajinan akrilik, membatik, memordir dan menjahit. Tapi jawaban masyarakat lebih banyak memilih pembuatan kerajinan akrilik.yang menjadi penanggungjawab dari program keterampilan akrilik ini, pihak LPMK, Lurah dan dinas sosial. Masyarakat bersama fasilitator ikut dalam menentukan program yang akan dijalankan.
5. Tahap pelaksanaan program atau kegiatan : pada tahap ini Proses pelaksanaan keterampilan akrilik pertama mengadakan tahap pengenalan bahan-bahan dari pembuatan akrilik, dan alat yang digunakan untuk membuat kerajinan akrilik. setelah selesai pengenalan alat dan bahan ketua mengajarkan bagaimana membentuk pola yang ingin di buat. Seperti membuat bunga, bros dan lain-lain. Pelaksanaan program akrilik ini dilakukan pada hari senen dan kamis . jumlah tutornya Cuma satu orang. Faktor pendukung dari pelaksanaan program ini dapat dukungan dari LPMK dan dinas sosial. faktor penghambat masalah biaya dan modal. Ketika modal biaya kurang maka pemberdayaan tidak bisa dijalankan.
6. Evaluasi: pelaksanaan keterampilan akrilik ini berjalan lancar dan berjalan secara berkelanjutan. setiap penerima program yang sudah selesai mengikuti pemberdayaan, penerima program ini juga tetap mengerjakan kerajinan akrilik .penerima program merasakan manfaat dalam pemberdayaan. Yang dulu si penerima belum bisa membuat akrilik, sekarang sudah bisa mengerjakannya. Setiap pelaksanaan pemberdayaan ini kami melakukan evaluasi kepada penerima program, tujuannya melihat sejauh mana kemampuan penerima program melakukan kerajinan akrilik ini.
7. Terminasi: penerima program yang sudah selesai dari pelatihan pemberdayaan sudah bisa dilepaskan dari pelatihan pemberdayaan. Sebab ibu-ibu yang mengikuti pemberdayaan tersebut juga sudah bisa membuatnya dirumahnya secara mmandiri tanpa dibimbing lagi.

Terkadang ada juga ibu-ibu yang lupa cara membuatnya ia tinggal telfon ketua kube setia kawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan mengenai pemberdayaan perempuan melalui program keterampilan akrilik oleh kube setia kawan ada beberapa saran dari penulis antaranya:

1. terkait tahapan-tahapan pemberdayaan dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh kube setia kawan dalam program keterampilan akrilik diharapkan melakukan persiapan lebih mendalam dan lebih matang lagi.
2. masyarakat hendaknya memberikan dukungan dan motivasi untuk program keterampilan akrilik selanjutnyasehingga semakin banyak peserta yang mengikuti maka semakin banyak masyarakat yang berdaya, mandiri dan sejahtera
3. program keterampilan ini harus lebih disosialisasikan karena program tersebut menarik untuk dapat meningkatkan kapasitas dan kemandirian kaum perempuan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU